

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada kelas VIII-C SMP Negeri 12 Madiun tahun ajaran 2016/2017, dapat disimpulkan:

1. Profil miskonsepsi siswa pada materi menghitung keliling bagian-bagian lingkaran yaitu siswa hanya menghitung keliling dari kurva bagian lingkaran tanpa menjumlahkan dengan panjang dua kali jari-jari lingkaran yang membatasi.
2. Profil miskonsepsi siswa pada materi menghitung keliling gabungan lingkaran dan persegi panjang atau keliling gabungan lingkaran dan persegi yaitu terdapat dua tipe. Yang pertama, siswa menjumlahkan keliling lingkaran dengan keliling persegi panjang atau persegi. Tipe kedua, siswa hanya mencari keliling dari lingkarannya saja.
3. Profil miskonsepsi siswa pada materi menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan luas yaitu, siswa kesulitan memahami soal cerita, dan bingung mengubahnya kedalam kalimat matematis, sehingga mengakibatkan siswa kesulitan menjawab soal.
4. Faktor yang mempengaruhi miskonsepsi siswa kelas VIII-C disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:
 - a. Kurangnya pemahaman siswa mengenai definisi dari keliling.
 - b. Siswa tidak pernah mengulang pelajaran matematika lagi di rumah.

- c. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika akibat guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah, dan pekerjaan rumah yang diberikan tidak pernah dibahas oleh guru.
5. Strategi pembelajaran konflik kognitif dapat mengatasi miskonsepsi yang dialami siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor peneliti, subjek penelitian, instrument penelitian, maupun faktor lainnya. Keterbatasan tersebut, yaitu:

1. Kesulitan dalam menentukan waktu penelitian mulai dari pemberian soal tes diagnostik hingga pemberian pembelajaran remedial dengan strategi pembelajaran konflik kognitif.
2. Keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini hanya dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Karena sedikitnya waktu sehingga menghambat ruang gerak peneliti yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang peneliti laksanakan.

C. Kekurangan Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kriteria siswa yang mengalami miskonsepsi belum memenuhi kriteria yang tepat.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, ada beberapa hal yang disarankan, yaitu:

1. Bagi peneliti yang meneliti miskonsepsi harus bisa menyesuaikan waktu penelitian dengan pokok bahasan yang akan diteliti.
2. Bagi peneliti yang meneliti miskonsepsi, diharapkan dapat membuat kriteria siswa yang mengalami miskonsepsi dengan tepat.
3. Bagi peneliti yang meneliti miskonsepsi dan menggunakan strategi konflik kognitif untuk mengatasinya, harus benar-benar membuat langkah pembelajaran yang dapat memunculkan konflik kognitif untuk mengubah konsepsi siswa yang salah menjadi benar.
4. Bagi guru, karena miskonsepsi sering terjadi pada siswa dan bermacam-macam faktor penyebabnya, maka tugas guru sebagai fasilitator yaitu memberikan solusi yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang dialami siswa untuk mengatasi miskonsepsi. Seperti pada metode pengajaran yang digunakan dapat bervariasi tidak hanya menggunakan metode ceramah, dalam hal ini disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif. Adanya umpan balik dari pemberian tugas atau pekerjaan rumah seperti dikoreksi dan bahas.

Daftar Pustaka

- Agus, Nuniek Avianti. 2008. *Mudah Belajar Matematika untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
- Alan Trisna Bati. 2015. *Identifikasi Miskonsepsi Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang (Tabung, Balok, Kubus) pada Siswa kelas V Sekolah Dasar*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Tersedia: https://repository.usd.ac.id//111134120_full.pdf diunduh pada 27 Oktober 2016.
- Dahar, Ratna Willis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____. 2007. *Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- _____. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi & Tri. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
- Endah, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
- Faturohman, Deni Ramdan. *Pengembangan Model Bahan Ajar Strategi Pembelajaran Konflik Kognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Matematika Siswa SMP*. Skripsi. Bandung: UPI. Tersedia: http://a_research.upi.edu/s_mat_0800136_chapter1.pdf. Diunduh tanggal 21 Oktober 2016.
- Febriana, Dorista. 2013. *Miskonsepsi Siswa dalam Menyelesaikan Tes Essay Materi Aljabar pada Siswa SMP*. Skripsi. Madiun: Unika Widya Mandala Madiun.
- Haslinda Ponamon. 2014. *Pengaruh Penerapan Strategi Konflik Kognitif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP*. Artikel Ilmiah. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. Tersedia: <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFMIPA/article/view/11522&ei> diunduh pada tanggal 06 Desember 2016.

- Ismaimuza,Dasa. 2008. *Pembelajaran Matematika dengan Konflik Kognitif*. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY. Sulawesi Tengah: FKIP Univ. Tadulaka. Tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/6920> diunduh pada tanggal 21 Oktober 2016.
- Kristianti, Eka. 2011. *Penerapan Pendekatan Konflik Kognitif Sebagai Upaya Mengatasi Miskonsepsi Siswa Kelas VIII SMP N 10 Tegal dalam Pembelajaran Pokok Bahasan Cahaya*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang (UNNES). Tersedia: <http://lib.unnes.ac.id/10444.pdf> diunduh pada tanggal 21 Oktober 2016.
- M. Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Rumallang, Roni M. 2011. *Konflik Kognitif Sebagai Salah Satu Pendekatan Pembelajaran Strategi Belajar*. (online). Tersedia: <http://ejurnal.fip.ung.ac.id/index.php/PDG/article/viewFile/277/271>. Diunduh pada 21 Oktober 2016.
- Sugihartono.2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Suparno, Paul. 2005. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep dalam Pendidikan Fisika*. Jakarta: Grasindo.
- Suwarto. 2013. *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tussifah, Laiyinna. 2013. *Pengembangan Belajar Matematika dengan Strategi Konflik Kognitif untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa*. Tesis. Surabaya: Universitas Sunan Ampel (UIN). Tersedia: <http://digilib.uinsby.ac.id/10571.pdf>. diunduh pada tanggal 25 November 2011.
- Yohanes, Rudi Santoso. 2000. *Miskonsepsi dalam Pengajaran Matematika*. Jurnal Ilmiah. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun No.1/Tahun XXIII/Januari 2000. FKIP Jurusan Pendidikan MIPA Prodi Pendidikan Matematika. Unika Widya Mandala Madiun.